

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu suatu desain penelitian sederhana yang sering digunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dalam waktu yang bersamaan dengan pengambilan data secara retrospektif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari bulan Juni 2014 sampai selesai dengan pengumpulan data pasien selama periode Januari sampai dengan Desember 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Target populasi yang dipilih yaitu seluruh pasien hipertensi kategori dewasa yang menjalani rawat inap kelas perawatan I di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode Januari sampai dengan Desember 2014 yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data pasien hipertensi yang telah diseleksi dengan mengeluarkan pasien yang termasuk dalam kriteria eksklusi.

Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling* jenuh yaitu dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Teknik ini sering digunakan karena jumlah populasi relatif kecil yakni kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2011).

Kriteria sampel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Nursalam, 2003).

1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- a. Pasien hipertensi kategori dewasa dengan usia diatas 18 tahun.
- b. Pasien peserta BPJS dengan kode INA-CBGs I-4-17-I, I-4-17-II dan I-4-17-III yang sedang menjalani rawat inap kelas perawatan I di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

Pasien hipertensi yang dirujuk atau pulang dengan status meninggal atau pulang paksa.

D. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi atas :

- a. Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini yaitu tingkat keparahan pasien hipertensi dengan kode INA-CBGs I-4-17-I, I-4-17-II dan I-4-17-III serta LOS (*length of stay*) dan komorbid pasien.
- b. Variabel-terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah biaya terapi pasien hipertensi rawat inap kelas perawatan I.

2. Definisi Operasional

- a. Hipertensi merupakan pasien dengan diagnosis I10 berdasarkan kode ICD 10 yang masuk ke dalam klaim INA-CBGs I-4-17-I, I-4-17-II dan I-4-17-III.
 - 1). Kode INA-CBGs I-4-17-I adalah kode untuk pasien hipertensi yang sedang menjalani rawat inap kategori ringan.

- 2) Kode INA-CBGs I-4-17-II adalah kode untuk pasien hipertensi yang sedang menjalani rawat inap kategori sedang.
 - 3) Kode INA-CBGs I-4-17-III adalah kode untuk pasien hipertensi yang sedang menjalani rawat inap kategori berat.
- b. Biaya terapi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pasien untuk mendapatkan perawatan.
- 1) Biaya riil merupakan biaya terapi di rumah sakit selama 1 episode perawatan yang dikeluarkan pasien sejak pasien masuk hingga keluar dari rumah sakit.
 - 2) Biaya INA-CBGs merupakan biaya paket pengobatan hipertensi sesuai kode diagnosis yang sudah ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan Permenkes No. 69 tahun 2013.
- c. Analisis Biaya adalah perbandingan antara biaya riil dengan tarif INA-CBGs berdasarkan Permenkes No. 69 tahun 2013 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan pada pasien hipertensi dengan komponen-komponen biaya :
- 1) Biaya medis langsung merupakan biaya yang terkait dengan tindakan medis pasien meliputi biaya obat-obatan, biaya alat kesehatan (alkes), biaya UGD, biaya pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi), biaya elektromedik (USG, EKG), biaya perawatan, biaya *visite* dokter, biaya konsultasi gizi, biaya fisioterapi, biaya pelayanan O₂ dan biaya kamar.

- 2) Biaya non-medis langsung merupakan biaya yang bukan termasuk tindakan medis terhadap pasien seperti biaya administrasi.

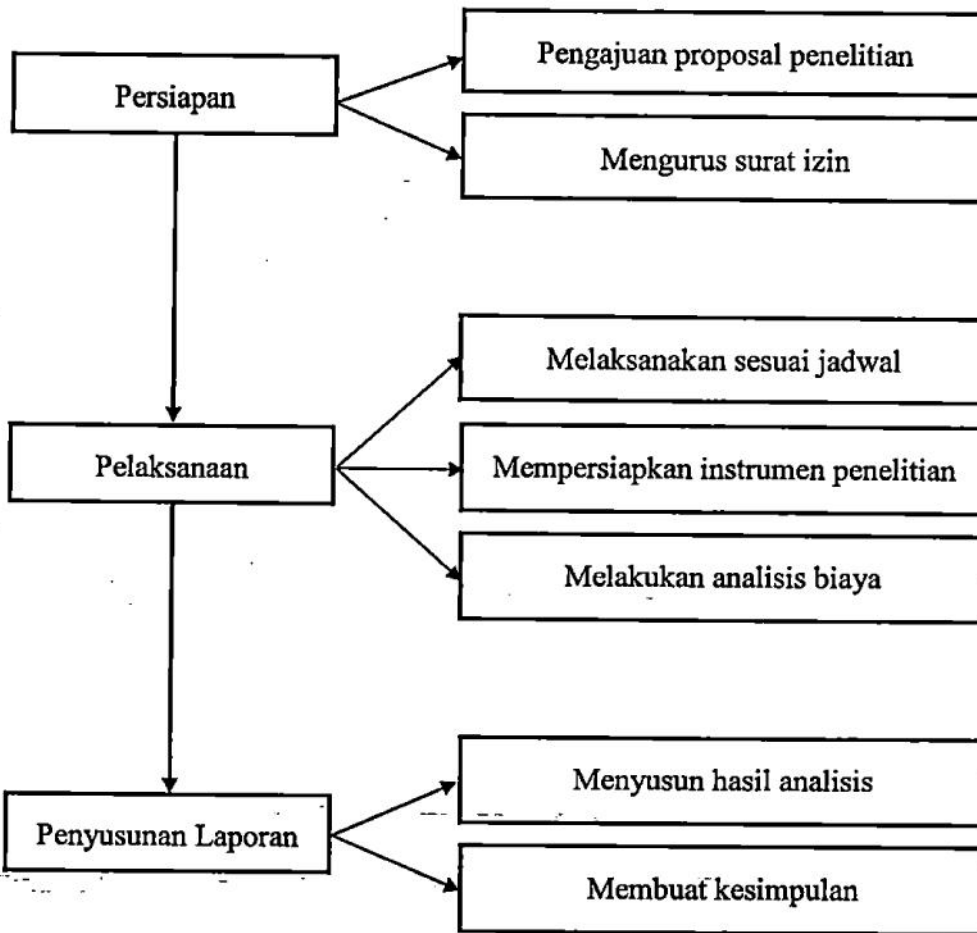
E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah sebuah lembar observasi responden yang terdiri dari data rekam medik dan laporan keuangan milik pasien peserta BPJS dengan kode INA-CBGs I-4-17-I, I-4-17-II dan I-4-17-III.

F. Cara Kerja

1. Tahap persiapan
 - a. Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian
 - b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - b. Menyiapkan data rekam medik dan bukti pembayaran pasien hipertensi usia dewasa dengan kode INA-CBGs I-4-17-I, I-4-17-II dan I-4-17-III yang telah menjalani terapi rawat inap kelas perawatan 1 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - c. Menganalisa data yang sudah lengkap dan terperinci dengan uji yang sesuai.
3. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun hasil analisa data ke dalam pembahasan hasil.
 - b. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil yang telah diperoleh untuk pengembangan pengetahuan sebagai bahan masukan.

G. Skema Langkah Kerja



Gambar 3. Skema langkah kerja

H. Analisis Data

1. Analisis deskriptif yang diperoleh dari data rekam medik dan laporan keuangan milik pasien peserta BPJS disajikan dengan gambaran karakteristik pasien berdasarkan demografi dan episode perawatan pasien serta dengan gambaran dari besarnya biaya terapi pasien dari komponen-komponen biaya medis langsung dan biaya nonmedis langsung.
2. Analisis perbandingan biaya terapi antara biaya riil dan biaya menurut tarif INA-CBGs dalam penelitian ini dianalisis dengan uji normalitas. Apabila

data tersebut terdistribusi normal, maka teknik analisa yang digunakan yaitu uji statistik *One Sample T-Test*. Namun, apabila data tidak terdistribusi normal, maka data dianalisis menggunakan uji *One Sample Non-parametric Test*. Analisis statistik yang digunakan bertujuan untuk mengetahui selisih positif atau negatif dari perbandingan biaya riil terapi pasien hipertensi rawat inap kelas perawatan I di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan tarif berdasarkan INA-CBGs dengan kode I-4-17-I, I-4-17-II dan I-4-17-III.